



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan siapa yang menjadi responden. Penulis menggunakan KAP TMM sebagai responden untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Selain itu, dalam bab ini juga menjelaskan metode apa saja yang akan dipakai dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemilihan informan, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti interaksi simbolik yang terjadi atau yang digunakan dalam menetapkan opini audit. Interaksi simbolik yang diteliti adalah interaksi saat pertama kali perusahaan mengajukan permintaan untuk diaudit atau sebaliknya pihak auditor mengajukan permintaan untuk mengaudit suatu perusahaan – sampai dengan terbitnya laporan hasil audit terhadap laporan keuangan perusahaan beserta opini audit yang dikeluarkan oleh auditor.

Fokus yang akan diteliti adalah proses dari penerimaan kontrak dari perusahaan yang akan diaudit sampai terbitnya laporan auditor independen. Objek penelitian yang digunakan adalah auditor yang bekerja di dalam KAP TMM dan sudah mendapatkan ijin untuk memberikan opini. Seluruh laporan hasil audit akan di-*review* oleh Bpk. TN selaku rekan pimpinan di KAP TMM. Setelah itu, laporan hasil audit tersebut akan diberikan opini sesuai dengan hasil audit dan berbagai pertimbangan mengenai perusahaan klien.



Berikut informasi mengenai KAP TMM:

Nama Kantor	: Kantor Akuntan Publik TMM dan Rekan
Nama Rekan	: TN (Pimpinan), IF, KY
Tahun Berdiri	: 1996
Perusahaan yang diaudit	: <ol style="list-style-type: none">1. PT Taspen, Persero2. BLU Rumah Sakit POLRI R. Said Sukanto Jakarta3. Dana Pensiun Goodyear Indonesia4. Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta5. PDAM Kabupaten Jombang, Blitar, Kota Probolinggo6. dll.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non statistik atau metode kualitatif deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang ada dalam penetapan opini audit terhadap suatu perusahaan.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan aktivitas audit yang terjadi di dalam suatu kantor akuntan publik dengan lebih jelas berdasarkan informasi yang diperoleh. Setelah itu dikumpulkan dan dievaluasi bagaimana penetapan opini audit dengan menggunakan studi interaksi simbolik.



C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah

sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses audit suatu perusahaan.

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada Bpk. TN di KAP TMM untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan proses dan opini audit, dan bagaimana interaksi terjadi di dalam suatu proses audit yang melibatkan simbol-simbol dalam menetapkan suatu opini.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung – tanpa mediator tertentu – suatu objek atau kejadian untuk melihat dengan lebih dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Dalam melaksanakan observasi di KAP TMM, penulis berkunjung langsung ke kantor akuntan ini yang berlokasi di Jakarta Pusat, sehingga penulis dapat melihat secara langsung bagaimana proses audit sampai terbitnya laporan hasil audit beserta dengan opini audit.

D. Informan

Informan yang akan diwawancara untuk penelitian ini adalah auditor independen yang sudah mendapatkan gelar CPA (*Certified Public Accountant*) dan sudah mendapatkan ijin untuk melakukan praktek audit dan memberikan opini terhadap suatu laporan keuangan perusahaan klien. Dalam hal ini adalah Bpk. TN selaku rekan pimpinan di KAP TMM. Setiap laporan hasil audit perusahaan akan di-*review* dan diteliti bukti-bukti pendukung.



Berikut adalah data mengenai Bpk. TNN:

Nama : Drs. TNN, Ak., CA., CPA.
Pendidikan formal : S-1 Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta
Pendidikan non formal :

1. Pendidikan dan Latihan Profesi
2. Penataran Verifikasi Lapangan
3. Pendidikan Profesi Lanjutan
4. Pendidikan Lanjutan Pemeriksaan BRP, Bank Indonesia
5. Lokakarya Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik
6. Pendidikan Kurator

Organisasi :

1. Anggota IAI
2. Anggota IAI-KAP
3. Anggota IAPI
4. Anggota Asosiasi Kurator Indonesia

Pengalaman Audit : 34 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis hasil wawancara, penulis menggunakan 7 asumsi utama, Ralph

LaRossa dan Donald C. Reitzes dalam Richard West (2004:86), yaitu:

1. Manusia memberi tanggapan terhadap orang lain berdasarkan makna yang dimiliki atau diberikan oleh orang tersebut
2. Makna (*Meaning*) diciptakan dalam interaksi antar manusia
3. Makna (*Meaning*) berubah melalui proses interpretif
4. Setiap individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi antar individu
5. Konsep diri memberikan motif penting untuk perilaku
6. Individu dan kelompok dipengaruhi oleh adat istiadat dan proses sosial
7. Struktur sosial dikembangkan melalui interaksi sosial.